

Analisis Pengaruh Kualitas Guru dan Pembelajaran Online Terhadap Kinerja Guru SD DR. Wahidin Sudirohusodo Dimasa Pandemi Covid 19

Herni, Victor

Program Studi Manajemen Bisnis STMB MultiSmart Medan

herni.yap@gmail.com, viktorawen10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kualitas guru dan pembelajaran online terhadap kinerja guru SD Dr. Wahidin Sudirohusodo di masa pandemi covid 19 pada Medan. Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan, mulai dari November 2021 sampai Desember 2021. Penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Responden penelitian ini adalah seluruh guru di SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan yang berjumlah 65 (enam puluh lima) orang guru. Instrument yang digunakan berupa angket untuk mengumpulkan data dari variabel kualitas guru, variabel pembelajaran online dan variabel kinerja guru pada masa pandemi covid 19 ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, analisis deskriptif, uji normalitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis parsial atau uji t dan penghitungan koefisien korelasi. Penentuan hasil analisis deskriptif untuk variabel kualitas guru, variabel pembelajaran online dan kinerja guru berada pada kategori sangat baik pada masa pandemi covid 19 di SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan. Berdasarkan analisis korelasi parsial, kualitas guru dan pembelajaran online, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada masa pandemi covid 19 di SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan. Berdasarkan analisis secara simultan kualitas guru dan pembelajaran online, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada masa pandemi covid 19 di SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan.

Kata Kunci: Kualitas, Pembelajaran Online, Kinerja

ABSTRACT

Work experience does not ensure it is important or not to get maximum work results, communication itself is a strong thing at work to establish harmonious working relationships to create good and superior employee performance. This study aims to determine the effect of work experience and communication on employee performance at PT Wahana Semesta Abadi. The location of this research is in five branches of PT Wahana Semesta Abadi. This research is a quantitative research. Sampling is used with the probability sampling method with the simple random sampling technique, which is a method for selecting samples where each member of the population has the same opportunity to be selected as the research sample, with a sample size of 70 respondents. The research instrument uses google form. Methods of data analysis in this study using Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM – PLS) using Smart PLS version 3 software. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence between work experience on employee performance, communication on employee performance, work experience and communication together on the employee performance at PT Wahana Semesta Abadi. The conclusion is proven that there is an effect of work experience and communication on employee performance.

PENDAHULUAN

Sejak awal Maret 2020 ditemukan kasus positif pertama covid-19 di Indonesia, pemerintah dengan cepat melakukan langkah penanganan penyebaran virus. Pada tanggal 13 Maret 2020 Presiden Jokowi membentuk gugus tugas untuk penanganan secara dini terhadap virus Covid-19. Tanggal 31 Maret 2020 presiden juga mengeluarkan peraturan pemerintah terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dimana masyarakat tidak lagi diperbolehkan berkumpul bersama baik dalam hal bekerja, belajar, beribadah ataupun kegiatan lainnya yang berbentuk keramaian. Hal ini dilakukan sebagai usaha menghentikan Covid-19 yang angka penyebarannya terus meningkat.

Selain berimbas pada sektor ekonomi, pandemik covid-19 juga berdampak besar dalam sektor pendidikan. Terkait masalah Covid-19, Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 terkait dimulainya proses belajar dari rumah dan beberapa aturan lain terkait proses ujian sekolah dan ujian kenaikan kelas yang ditiadakan, tahapan Penerimaan siswa baru, serta pengalokasian dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Untuk menunjang proses pembelajaran daring, pemerintah menaikkan anggaran untuk bidang pendidikan yang semula 36 triliun menjadi 70 triliun

Dalam kegiatan setiap suatu negara, pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan ekonomi negara dan bangsa tersebut serta untuk mengikuti perkembangan jaman dan perkembangan teknologi di dunia, apalagi pada masa pandemi covid 19 ini yang dinilai cukup menghambat kegiatan pembelajaran pada anak-anak dan untuk mencegah virus covid 19 ini. Karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan

sebuah proses untuk membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, mampu berpikir secara scienctific dan filosofis tetapi juga mampu mengembangkan spiritualnya pada kehidupan manusia. Pendidikan tanpa guru ibarat ruangan tanpa cahaya. Guru memiliki peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Karena dari semua komponen pendidikan yang ada seperti kurikulum, sarana prasarana, metode pembelajaran dan lingkungan, menggunakan teknologi yang sedang berkembang apalagi pada masa pandemi covid 19 ini memerlukan guru yang mampu melaksanakan pembelajaran secara online dan mampu menggunakan dan mengikuti perkembangan teknologi sekarang ini serta untuk mencegah menyebarnya virus covid 19 ini.

Guru merupakan unsur terpenting dalam menentukan peingkatan atau penurunan minat siswa terhadap suatu sekolah. Untuk mencapai visi sekolah diperlukan guru yang sesuai dengan persyaratan dalam sekolah, yaitu mampu melakukan pembelajaran secara online dengan mengikuti teknologi yang sedang berkembang saat ini, dan juga harus mampu menjalankan tugas-tugas yang ditentukan oleh sekolah maupun pemerintah pada masa pandemi covid 19 ini. Setiap sekolah akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja gurunya, dengan harapan apa yang menjadi visi sekolah akan tercapai secara maksimal.

Walaupun jenjang pendidikan yang terletak di lokasi yang berbeda-beda, Yayasan Perguruan Dr. Wahidin Sudirohusodo memiliki visi yang sama yaitu menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas melalui proses pendidikan berkualitas, berkelanjutan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional sehingga tercipta generasi emas Indonesia. Dalam menjalankan visi yang telah dibuat, Yayasan Perguruan SD Dr. Wahidin Sudirohusodo sering menemui masalah-masalah yang dapat

menghambat kinerja guru pada masa pandemi covid 19 ini yang mana harus melakukan pembelajaran secara online sesuai dengan peraturan pemerintah dari dinas pendidikan.

Kemampuan guru tercermin dari kinerjanya dalam melakukan pembelajaran, kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal. Kinerja guru tersebut merupakan salah satu modal bagi sekolah untuk mencapai tujuannya. Sehingga kinerja guru adalah hal yang perlu diperhatikan oleh pemimpin sekolah apalagi pada masa pandemi covid 19 ini. Kinerja guru pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pembelajaran apalagi pada masa pandemi covid 19 ini yang memerlukan perhatian khusus, yang mana pada segi yang lain guru harus mampu melaksanakan 6M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Menghindari mobilitas, Mengikuti vaksinasi) untuk membantu pemerintah dalam hal mencegah menyebarnya virus covid 19 dan guru harus mampu melaksanakan pembelajaran secara online demi kelangsungan proses belajar dan mengajar pada masa pandemi covid 19 ini. Guru dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan hasil kerja yang baik yang dapat meningkatkan kualitas siswa siswinya pada masa pandemi covid 19 ini dan ikut membantu program pemerintah dalam mencegah menyebarnya virus covid 19 ini.

Peningkatan dan penurunan kinerja guru juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti budaya organisasi yang sudah tertanam di lingkungan kerja, etos kerja, motivasi kerja, disiplin kerja, komunikasi, kepemimpinan, kepuasan kerja, pengalaman/ masa kerja, kepedulian dan kurangnya tanggung jawab dari guru, penggunaan teknologi yang sedang berkembang yang mana guru pada masa pandemi covid 19 ini wajib bisa melakukan pembelajaran secara online. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti variabel

kualitas guru dan pembelajaran online terhadap kinerja guru pada masa pandemi covid 19 ini dikarenakan peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan yang dapat mempengaruhi kinerja guru sehingga belum maksimal. Selain itu, kualitas dan pembelajaran online merupakan akar dari peningkatan kinerja pada masa pandemi covid 19 ini. Guru yang merasa termotivasi akan melakukan hal yang terbaik untuk dapat mendidik siswa-siswinya dan berusaha untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Permasalahan yang sering ditemukan dalam kualitas guru pada SD Dr. Wahidin Sudirohusodo adalah mengenai penggunaan teknologi yang mengikuti perkembangan jaman untuk bisa melakukan pembelajaran secara online yang telah ditetapkan oleh pemerintah pada masa pandemi covid 19 ini.

Selain kualitas guru yang harus diperhatikan, guru juga harus mampu melaksanakan pembelajaran secara online pada masa pandemi covid 19 ini yang ditetapkan oleh pemerintah dari dinas pendidikan yang mana guru harus mampu menggunakan teknologi yang sedang berkembang untuk bisa melakukan pembelajaran secara online serta guru harus bisa membantu mencegah penyebaran virus covid 19 ini. Dikarenakan pada situasi masa pandemi covid 19 ini maka guru harus dapat memberikan dan menyalurkan ilmu kepada siswa-siswinya dengan pembelajaran secara online sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah dan selain itu juga untuk mencegah penyebaran virus covid 19 ini. Guru juga merupakan pedoman dan panutan bagi siswa-siswinya. Yayasan menginginkan siswa-siswi tidak hanya dibekali dengan ilmu tetapi juga dibekali dengan karakter diri yang baik apalagi pada masa pandemi covid 19 ini dengan menjalankan 6M (Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Menghindari mobilitas, Mengikuti vaksinasi).

LANDASAN TEORI

Kualitas guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 (2005) Pasal 1 ayat 2 tentang Guru, mendefinisikan guru sebagai tenaga pendidik yang profesional, yang memiliki tugas utama untuk mengubah, mengembangkan serta menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni kepada masyarakat luas, baik melalui pendidikan, penelitian maupun pengabdian. Di dalam undang-undang tersebut, disebutkan bahwa untuk menjadi guru terdapat syarat-syarat yang harus dimiliki, yaitu yang pertama minimal harus lulusan S1/D4, yang kedua memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional, serta syarat ketiga adalah guru harus memiliki sertifikat pendidik.

Kualitas guru dalam mengajar sampai saat ini masih menjadi persoalan yang sangat penting, karena pada kenyataannya keberadaan guru di berbagai jenjang, mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas masih dinilai oleh sebagian kalangan jauh dari performa yang distandarkan. Guru seharusnya tahu cara mengajar yang baik kepada siswanya. Ketika di dalam kelas, seorang guru mengambil kendali atas kegiatan yang akan dilakukan saat belajar dengan murid-muridnya pada pembelajaran online di masa pandemi. Sekarang ini, peserta didik dituntut untuk lebih aktif, sehingga cara mengajar guru juga harus berubah menjadi lebih baik pada masa pandemi covid 19 ini yang mana siswa dituntut untuk bisa melakukan pembelajaran secara daring di rumah dan guru harus bisa membimbing siswanya dalam pembelajaran daring agar siswa tetap dapat menerima materi pembelajarannya dengan baik di masa pandemi covid 19.

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari kualitas guru dalam mengelola suatu pembelajaran. Semakin baik kualitas guru, maka

tingkat keberhasilan suatu pembelajaran akan semakin tinggi. Berbicara tentang kualitas guru tidak terlepas dari bagaimana guru tersebut mampu melaksanakan kompetensi, peran, dan fungsinya sebagai guru. Dan guru harus bisa memberikan materi pembelajarannya kepada siswa secara daring. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Selain harus memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional kompetensi guru, guru yang memiliki kualitas harus mampu menjalankan peran dan fungsinya dalam pembelajaran. Fungsi guru dalam sebuah pembelajaran adalah sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih. Mendidik dimaknai sebagai pembentuk sikap dan karakter siswa sehingga ranah afektif terpenuhi. Mengajar dimaknai sebagai salah satu upaya transfer pengetahuan antara guru dengan siswa, sehingga ranah kognitif terpenuhi. Sedangkan melatih merupakan upaya yang dilakukan guru untuk memberikan bekal keterampilan kepada siswa, upaya ini menyentuh ranah psikomotorik. Selain harus menjalankan fungsinya sebagai pendidik, pengajar, dan pelatih, guru juga harus menjalankan perannya dalam pembelajarannya secara daring. Peran guru di dalam pembelajaran adalah (1) Guru sebagai Demonstrator; (2) Guru sebagai Pengelola Kelas; (3) Guru sebagai Mediator; (4) Guru sebagai Fasilitator; (5) Guru sebagai Evaluator.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan, maka guru berkualitas yang dimaksud pada penelitian ini adalah guru yang memiliki 4 kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional

dan guru dapat menjalankan fungsi serta perannya di dalam suatu pembelajaran secara daring pada masa covid 19 sesuai dengan peraturan pemerintah dan harus mampu melaksanakan prokes waktu pembelajaran berlangsung.

Pengertian Kualitas Pendidikan, arti dasar dari kata kualitas menurut Dahlan Al-Barry dalam Kamus Modern Bahasa Indonesia adalah “kualitas”. “mutu baik buruknya barang”. Seperti halnya yang dikutip oleh Quraish Shihab yang mengartikan kualitas sebagai tingkat baik buruk sesuatu atau mutu sesuatu.

Sedangkan kalau diperhatikan secara etimologi, mutu atau kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau kemapanan sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu jadi dalam hal ini kualitas pendidikan adalah pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga sampai dimana pendidikan di lembaga tersebut telah mencapai suatu keberhasilan. Menurut Supranta kualitas adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik

Istilah mutu atau kualitas pada awalnya digunakan oleh Plato dan Aristoteles untuk menyatakan esensi suatu benda atau hal, yaitu atribut- atribut yang membedakan antara suatu benda atau hal lainnya. Pengertian mutu dapat dilihat dari dua segi, yakni segi normatif dan segi deskriptif. Dalam artian normatif ditentukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria intrinsik dan ekstrinsik.

Berdasarkan kriteria instrinsik, mutu pembelajaran merupakan produk pembelajaran, yakni “manusia terdidik” sesuai dengan standar ideal. Berdasarkan kriteria ekstrinsik, pembelajaran merupakan instrumen untuk mendidik “tenaga kerja”. Sedangkan dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasar keadaan nyata, misalnya hasil tes prestasi belajar

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mencoba untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh kualitas guru terhadap kinerja guru di masa covid 19 ini.

Pembelajaran Online

Pembelajaran online merupakan sebuah masa di mana siswa dan guru harus berpusat pada suatu perubahan yang menyeimbangkan kemajuan teknologi pendidikan dengan penyelesaian masalah pendidikan oleh sistem yang sangat mengintegrasikan ruang dunia maya dan ruang fisik dibidang pendidikan di masa covid 19 ini.

Pembelajaran online bertumpu pada kemandirian peserta didik dalam belajar secara daring dengan menggunakan media elektronik berbasis komputer seperti handphone, yang mana pemanfaatannya dalam media komputer atau handphone disebut sebagai multimedia dalam teknologi internet sebagai alat perantara pembelajaran online dimasa pandemi agar siswa tetap bisa melakukan pembelajarannya dengan baik seperti pada masa-masa sebelumnya. Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi covid 19. Tetapi pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan. Salah satu contoh pembelajaran online seperti menggunakan zoom untuk meeting (pertemuan) tatap muka selayaknya di kelas. Tetapi tidak semua anak bisa akses karena ada yang orang tuanya masih kerja, ada juga orang tua yang gagap teknologi. Selain itu juga mencari alternatif lain media pembelajaran daring dengan google doc, memberikan tautan yang berisi materi pelajaran sekaligus tugas serta batas waktu pengerjaan dinilai lebih bisa mengkoordinir kebutuhan orang tua dan anak, ini dapat membantu penilaian harian. Guru juga harus diwajibkan memberikan materi pembelajaran dan tugas melalui nomor WhatsApp milik orang tua. Cara ini dinilai lebih

efektif yaitu dengan tugasnya dicetak atau tulisan tangan lalu dikirim lewat whatsapp.

Menurut beberapa penelitian sebelumnya yang berjudul “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar” dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar berdampak terhadap siswa, orang tua dan guru itu sendiri. Beberapa dampak yang dirasakan murid yaitu murid belum ada budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan adalah melalui tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman-temannya serta bertatap muka dengan para gurunya, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Dampak terhadap orang tua yaitu kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua. Dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.

Berdasarkan uraian di atas maka diambil hipotesis yaitu: Terdapat hubungan antara pembelajaran online dengan kinerja guru di masa covid 19.

Pengertian Kinerja

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru dalam suatu organisasi (sekolah), sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi dan tujuan sekolah bersangkutan secara illegal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja guru Nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya, serta moral yang dimilikinya. Singkatnya kinerja guru merupakan hasil kerja guru yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran online, kendala yang dihadapi dan solusi yang diambil untuk mengatasinya. Namun kinerja guru masih terdapat kendala, baik dari sisi guru maupun siswanya. Untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran online, guru memberikan bimbingan dalam kelompok kecil siswa di dalam kelas.

Pengertian ini menjelaskan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Berdasarkan pandangan ini, ditegaskan bahwa kinerja merupakan kemampuan kerja yang dimiliki seseorang. Dalam kaitan dengan kinerja guru sekolah dasar, kinerja mereka dapat terrefleksi dalam tugasnya sebagai seorang pelaksana administrator kegiatan mengajarnya. Dengan kata lain, kinerja guru dapat terlihat pada kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses belajar mengajar yang

intensitasnya dilandasi etos kerja dan kualitas profesionalisme guru.

Berdasarkan uraian di atas maka diambil hipotesis yaitu terdapat hubungan antara kualitas guru dan pembelajaran online dengan kinerja guru di masa covid 19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2011: 29) penelitian deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum.

Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Perguruan SD Dr. Wahidin Sudirohusodo yang berlokasi di Jalan Titi Pahlawan No.8 Medan. Ruang lingkup penelitian ini adalah kualitas guru, pembelajaran online dan kinerja guru SD Dr. Wahidin sudirohusodo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Yayasan Perguruan SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan sebanyak 65 orang. Teknik penentuan sampel adalah metode sensus, artinya seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang

digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Cara Menilai Kuesioner

Responden mencentang pilihannya di setiap skor yang tertera adalah.

- Skor 5. Sangat Setuju (SS)
- Skor 4. Setuju (S)
- Skor 3. Ragu-ragu (RG)
- Skor 2 Tidak Setuju (TS)
- Skor 1. Sangat Tidak Setuju (STS)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui berapa nilai frekuensi dan persentase yang diperoleh dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan oleh setiap responden dalam kuesioner penelitian. Deskripsi skor penilaian jawaban dari masing-masing variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012), item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi tertinggi menunjukkan bahwa item tersebut dapat dianggap valid apabila $r = 0,30$ sehingga apabila korelasi antar item dengan skor item total kurang dari 0,3 maka item instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas variabel kualitas guru (X1), variabel Pembelajaran Online (X2), dan variabel Kinerja Guru (Y) nilai r hitung $>$ r table (0, 388) pada tabel 1. Sehingga semua pernyataan adalah valid, dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 1 Hasil uji validitas untuk variabel kualitas guru, pembelajaran online terhadap variabel kinerja guru

Na ma	Kualitas Guru	Pembelaj aran Online	Kinerja Guru
------------------	--------------------------	-------------------------------------	-------------------------

	r _{hitung}	Hasil	r _{tabel}	Hasil	r _{hitung}	Hasil
1	0,387	Valid	0,344	Valid	0,494	Valid
2	0,344	Valid	0,396	Valid	0,431	Valid
3	0,474	Valid	0,381	Valid	0,358	Valid
4	0,102	Valid	0,530	Valid	0,425	Valid
5	0,438	Valid	0,605	Valid	0,597	Valid
6	0,468	Valid	0,418	Valid	0,611	Valid
7	0,408	Valid	0,526	Valid	0,597	Valid
8	0,384	Valid	0,532	Valid	0,612	Valid
9	0,508	Valid	0,375	Valid	0,583	Valid
10	0,377	Valid	0,312	Valid	0,575	Valid

Sumber : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2021

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Menurut (Sugiyono, 2019:187), bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk uji reliabilitas yang digunakan adalah menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 2: Hasil uji realibilitas untuk variabel kualitas guru ,pembelajaran online, dan kinerja guru

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.649	.596	11

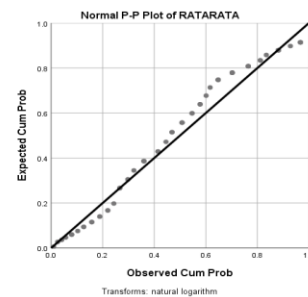
Sumber : Diolah dari hasil penelitian data primer, 2021

Dari tabel 2 diatas, hasil koefisien menunjukan bahwa nilai Cronbach Alpha menyatakan kuisisioner reliable karena bernilai $0,649 \geq 0,60$ dan berdasarkan tingkat keandalan Cronbach Alpha, nilai Cronbach Alpha berada diantara $\geq 0,596 - 0,649$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas guru yang diuji didalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi dengan tingkat keandalan yang andal.

Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi lebih besar sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Normalitas Uji normalitas normal P – P Plot of Regression Standardized Residual Variabel Kualitas Guru dan Pembelajaran Online Terhadap Kualitas Guru



Sumber : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2021

Dari tabel 3 Berdasarkan hasil uji normalitas normal P – P Plot of Regression Standardized Residual pada umumnya data (Titik) menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis. Maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi secara normal, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi variabel terikat berdasarkan masukkan variabel independent-nya.

Uji Analisis Regresi Linear dan Berganda

Tabel 4 .Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Pengaruh di antara variabel Kualitas guru dan Variabel Pembelajaran Online terhadap Variabel Kinerja Guru

		Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda
A	33,322	$Y = 33,322 + 0,094.X_1 + 0,118.X_2$
b ₁	0,094	
b ₂	0,118	

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa Nilai konstanta sebesar 33,322 menyatakan bahwa jika nilai $X_1 = 0$, $X_2 = 0$, maka nilai Y adalah sebesar 33,322. Dengan koefisien regresi sebesar 0,094 (bertanda positif) dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y) pada masa covid 19 di dalam penelitian ini.

Uji hipotesis secara Parsial atau Uji t

Hasil uji hipotesis parsial atau uji t untuk pengaruh di antara variabel kualitas guru dan pembelajaran online secara individual dalam menerangkan kinerja guru dimasa covid 19 adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Parsial Atau Uji t Untuk Pengaruh Antara Variabel Kualitas Gurua, Pembelajaran Online Dalam Menerangkan Variabel Kinerja Guru

Model	Coefficients ^a				
	Unstandar dized Coefficients	Standar dized Coefficients	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	33.322	9.029		3.691	.000
TOTAL_X2	.118	.147	.105	.803	.425
TOTAL_X1	.094	.193	.064	.487	.628

a. Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber : Data Diolah Dari Sumber Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 5 hasil uji hipotesis secara parsial atau uji t untuk variabel kualitas guru t hitung adalah 3.691 hal ini menunjukkan bahwa hal ini berarti t hitung > t tabel ($3,691 > 1,668$) artinya kualitas guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru simasa covid 19 pada Yayasan Perguruan SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan. Untuk variabel pembelajaran online, t hitung sebesar 3,691, hal ini berarti t hitung > t tabel ($3,691 > 1,668$) artinya pembelajaran online mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru dimasa covid 19 pada Yayasan Perguruan SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel kualitas guru, pembelajaran online, dan kinerja guru pada masa covid 19 ini berada dalam kategori sangat baik pada Yayasan Perguruan SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan. Berdasarkan hasil uji t kualitas guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada masa covid 19 pada Yayasan Perguruan SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan dimana hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kualitas guru yang diterapkan oleh pimpinan, maka kinerja yang dihasilkan oleh guru akan semakin meningkat. Hasil uji t untuk pembelajaran online mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru dimasa covid 19 pada Yayasan Perguruan SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan dimana hal ini mengindikasikan bahwa semakin kuat kualitas guru yang diterapkan oleh pimpinan, maka kinerja yang dihasilkan oleh guru akan semakin meningkat. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel kualitas guru dan pembelajaran online dimasa covid 19 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

kinerja guru dimasa covid 19 pada Yayasan Perguruan SD Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan adalah sebesar 0,628.

Saran

Untuk variabel kualitas guru, diharapkan agar dapat memberikan tunjangan yang memuaskan kepada guru-guru (misalnya bagi guru yang hadir tepat waktu diberikan tunjangan kehadiran dan kerajinan sesuai dengan keputusan yayasan), diharapkan dapat memberikan peralatan yang aman untuk digunakan (misalnya menyediakan spidol yang berkualitas untuk digunakan oleh guru, menyediakan anti kontak untuk menghindari kebakaran apabila adanya konslet terhadap listrik), diharapkan dapat menyediakan perlengkapan kesehatan yang lebih lengkap, diharapkan kepada atasan untuk lebih mengakui pengabdian guru selama bekerja (misalnya bagi guru yang telah mengajar lebih dari 10 tahun diberikan tambahan pesangon), diharapkan kepada atasan untuk tidak menggunakan kata-kata yang kasar saat menegur dan diharapkan untuk memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan.

Untuk variabel pembelajaran online, diharapkan kepada atasan untuk lebih tegas terhadap kedisiplinan waktu datang guru (misalnya menggunakan system finger print dalam absensi) dan pengumpulan tugas siswa, diharapkan kepada atasan harus lebih tegas dalam ketepatan waktu saat waktu online terhadap siswa dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Danver, Steven L. "Contextual Teaching and Learning." In *The SAGE Encyclopedia of Online Education*, 2016.
- M. Dahlan Al Barry, *Kamus Modern Bahasa Indonesia* (Yogyakarta : Arloka, 2001), 329.
- Baharun, Hasan. "Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 6, no. 1 (2018): 1–26.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- Spector, I, Bertram & Zartman, William, I, 2003, *Post-Agreement Negotiation Getting It Done and International Regimes*, Washington, United States Institute of Peace